

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan yang di operasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkan kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kaum fakir miskin. Secara harfiah, *baitul maal* berarti rumah dana, sedangkan *baitut tamwil* rumah usaha. *Baitul maal* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yaitu dari masa nabi sampai dengan pertengahan perkembangan Islam. *Baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan, sekaligus men-*tasyaruf*-kan dana sosial.¹

Baitul Maal Wattamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul Maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana *non profit*, seperti; zakat, infaq, shodaqah. Sedangkan *Baitul Tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syari'ah.²

KJKS BINAMA merupakan sebuah lembaga keuangan syari'ah non bank yang hadir untuk menjembatani dana dari para pemilik harta untuk dikelola secara

¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syari'ah*, Bandung:CV Pustaka Setia, 2012, Hlm 317-318

² *Ibid*, hlm 14

produktif dan profesional untuk pengembangan ekonomi umat dalam bentuk pembiayaan. KJKS BINAMA dalam operasionalnya berdasarkan prinsip syari'ah Islam, sehingga terlepas dari sistem bunga (riba).³

Adapun KJKS Binama yang didirikan pada tanggal 14 Juni 1993 dengan visi menjadi lembaga keuangan islam yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi ummat dan misi menjadi BMT yang sehat, berkembang, dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha minimal, dan penegmbalian yang maksimal berbagai produk baik itu penghimpunan dana ataupun penyaluran dana, sumber penghimpunan dana berasal dari dana Anggota, Modal Penyertaan, Pinjaman dari Lembaga keuangan lain, dari anggota antara lain: SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar), TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban), TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah), SISUKA (Simpanan SukaRela Berjangka), dan REKENING KORAN, dan penyaluran dana atau pembiayaan diantaranya: Pembiayaan *Mudharabah* (Bagihasil), Pembiayaan *Murabahah* (Jualbeli), Pembiayaan *Al Ijarah* (sewa menyewa). Adapun akad yang di pakai dalam penghimpunan dana antara lain *Mudharabah*, *Musyarakah*, *wadiah yaddhamanah*.

KJKS Binama mempunyai produk unggulan yaitu produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar) simpanan *mudharabah* yang penarikan dan penyetorannya dapat di lakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan di berikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut. Keistimewaanya yaitu

³Company Profile KJKS BINAMA Semarang, 20013

penyimpanan memperoleh keuntungan KJKS Binama dengan nisbah bagi hasil 35% : 65% dan dapat dijadikan simpanan pribadi atau keluarga, dapat dijadikan jaminan pembiayaan dan sebagai salah satu persyaratan pembiayaan di buktikan dalam tabel perkembangan keuangan KJKS Binama di lihat dari tabel 1.

Tabel 1

Perkembangan Produk Dari Tahun 2011-2012

Keterangan	2011	2012	Perubahan	Persen
Asset	38,185,610	47,224,397	9,038,787	23,7%
Simpanan				
Sirela	13,824,514	18,294,656	4,470,142	32.3%
Sirela Pelajar	24,148	118,206	93,788	384.1%
Tasaqur	82,786	21,047	(61,738)	-74.6%
Simpanan Harian	422,511	494,634	72,123	17.1%
Siap Haji	187,904	248,033	60,129	32.05%
Tarbiah	1,429,400	2,195,735	766,335	53.6%
Sisuka	10,782,066	13,671,236	3,089,170	28.7%

Sumber Buku RAT Tahun 2013 KJKS Binama Semarang

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa strategi marketing dan perkembangan nasabah di KJKS Bianama sangat bagus. Hal ini terbukti dari perkembangan produk SIRELA (Simpanan sukarela lancar) tahun 2011-2012 terjadi peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Marketing Dan Perkembangan Nasabah Produk Sirela Di KJKS Binama Semarang**”. Sebagai objek penulisan tugas akhir.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Bagaimana Perkembangan Nasabah Produk SIRELA (Simpanan SukaRela Lancar) di KJKS Binama Semarang?
2. Bagaimana Strategi Marketing Produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar) di KJKS Binama Semarang?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi marketing terhadap produk Sirela di KJKS Binama Semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Perkembangan nasabah produk Sirela di KJKS Binama Semarang.

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Melatih bekerja dan berfikir kreatif dengan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama studi, serta memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Bagi KJKS Binama Semarang

- a.) Sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan produk yang lebih baik.
- b.) Dapat memperkenalkan eksistensi KJKS Binama di masyarakat luas dapat digunakan sebagai masukan.

3. Bagi D.3 Perbankan Syari'ah

Sebagai tambahan referensi dan informasi, khususnya bagi akademisi mengenai teknis pengetahuan tentang strategi marketing dan perkembangan nasabahnya,

4. Bagi Masyarakat

Sebagai wahana informasi bagi masyarakat tentang operasional dan produk di KJKS Binama, khususnya mengenai teknis pengetahuan tentang strategi marketing dan perkembangan nasabahnya.

D. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang jelas (valid) dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan identifikasi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*), yaitu *research* yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.⁴

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di ambil yaitu KJKS Binama yang beralamatkan Ruko ANDA Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya -1 Semarang 50196
Telp. 024-6702792

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.⁵ Yang dimaksud menjadi data primer disini adalah informasi tentang perkembangan nasabah dan strategi marketing Produk Sirela (Simpanan Sukarela Lancar) dari hasil wawancara dengan nasabah dan marketing di KJKS Binama Semarang.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta, Andi, Edisi I, cet ke 30, 2000, hlm 10.

⁵ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, cet . ke-2, 2002, hlm 82

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Dengan metode ini penulis mendapatkan data *company profile*, slip, modul gambaran umum tentang KJKS Binama Semarang.

4. Teknis Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan oleh penulis dalam memperoleh bahan-bahan penelitian dari KJKS Binama Semarang dengan Cara:

a. Observasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan metode observasi, yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Metode ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari obyek penelitian. Dalam hal ini penulis secara langsung mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan strategi marketing dan perkembangan nasabah produk Sirela di KJKS Binama Semarang.

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hlm 158-159.

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab tersebut dihadiri oleh 2 orang atau lebih secara fisik dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁷

Metode ini berguna bagi penulis dalam menggali informasi secara langsung kepada Informan (pemberi informasi) baik kepada kepala cabang, marketing, nasabah dari KJKS Binama Semarang guna memperoleh data yang diharapkan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data relevan melalui arsip-arsip, catatan-catatan, pendapat-pendapat dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

d. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif analisis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.⁸ Dengan cara mencari metode dengan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004, hlm 218.

⁸ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetakan ke-3, 2009, hlm 47

sudah terkumpul berdasarkan apa yang dinyatakan oleh nasabah secara lisan, dan perilaku nyata.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka penulis perlu menyusun sistematika dengan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA SEMARANG

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya KJKS Binama Semarang, visi dan misi, struktur organisasi KJKS Binama Semarang, sistem dan produk KJKS Binama, perkembangan.

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar), Strategi marketing yang dilakukan KJKS Binama Semarang, dan perkembangan nasabah produk SIRELA (simpanan sukarela lancar), cara pemasaran SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar) serta analisis yang mencakup dari hasil keseluruhan tugas akhir tersebut dan saran untuk KJKS Binama Semarang.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil keseluruhan Tugas Akhir (TA)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN